

E-LKPD


(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK)


TEKS BERITA


BAHASA INDONESIA

FASE F



 Nama :

 No. Absen :

 Kelas :




KATA PENGANTAR


Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya E-Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Teks Berita Fase F ini dapat disusun dengan baik. E-LKPD ini dikembangkan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita untuk peserta didik kelas XI SMA.

Penyusunan E-LKPD ini didasarkan pada hasil analisis wacana kritis Teun A. van Dijk terhadap teks berita yang kemudian disesuaikan dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil analisis tersebut disederhanakan menjadi materi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, yaitu unsur Adiksimba (5W+1H), struktur piramida terbalik, serta pembedaan fakta dan opini dalam teks berita. Materi tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik dalam memahami dan menganalisis teks berita.

E-LKPD ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami informasi aktual dan akurat dalam berita melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang sistematis dan interaktif. E-LKPD dilengkapi dengan materi, latihan, tugas, kuis interaktif, serta kegiatan refleksi yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pemanfaatan media digital dalam E-LKPD ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Penyusun menyadari bahwa E-LKPD ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan bahan ajar ini pada masa mendatang. Semoga E-LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik maupun guru dalam mendukung pembelajaran teks berita yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan.

 **Ngawi, 5 Juni 2026**

 Penyusun
Anis Qurli Diana Sari.



Petunjuk

Penggunaan E-LKPD



1



Bacalah **tujuan pembelajaran** pada setiap kegiatan agar mengetahui kompetensi yang harus dicapai.

2



Pelajari **materi** yang disajikan secara cermat.

3



Bacalah **teks berita** yang disajikan sebelum mengerjakan tugas atau latihan.

4



Kerjakan setiap kegiatan dan latihan pada kolom jawaban yang tersedia di *Liveworksheet*.

5



Isilah jawaban sesuai dengan **pemahaman** dan hasil **analisis** masing-masing.

6



Apabila mengalami kesulitan, **diskusikan** dengan teman atau tanyakan kepada guru.

7



Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran, kerjakan **refleksi** melalui tautan **Gimkit** yang telah disediakan.

8



Periksa kembali jawaban sebelum mengirimkan hasil pekerjaan.

9



Gunakan E-LKPD secara **mandiri, jujur,** dan **bertanggungjawab.**

Ingat!



Pahami materi, kerjakan dengan **serius-serius,** dan **kumpulkan** tugas **tepat waktu.**





Tujuan

PEMBELAJARAN

1.

Membaca sebuah teks berita dan mengidentifikasi informasi yang aktual dan akurat dari sumber berita.



2.

Membaca, mendengarkan, dan menyaksikan sebuah berita, mengidentifikasi struktur sebuah berita, kemudian menulis sebuah teks berita dengan struktur yang telah ditetapkan.



NOTES

PRESS

Kegiatan 1

Menyimak Materi

Simak, Pahami, dan **Siap Beraksi!**

Simaklah materi berikut dengan **saksama** melalui PPT. Perhatikan setiap penjelasan agar dapat **memahami konsep** dan siap mengerjakan kegiatan selanjutnya.

PPT MATERI

Tips Belajar



Simak dengan **fokus**.



Catat hal-hal **penting**.



Pahami **informasi utama**.



Hubungkan materi dengan pengalamanmu.



TEKS BERITA



Bacalah teks berita berikut dengan cermat!

Ironi Madiun Skor Integritas Tertinggi tapi Walkot Dijerat KPK

Adrial akbar - detikNews

Kamis, 22 Jan 2026 17:10 WIB



Foto: Walkot Madiun Maldi usai terjaring OTT KPK (Muhammad Firman/detikFoto).

Jakarta - Kota Madiun menjadi daerah yang mendapat skor tertinggi dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) 2025. Tapi ironinya di akhir Januari 2026 ini, Wali Kota Madiun, Maldi, malah dijerat **KPK** terkait kasus dugaan fee proyek di lingkungan Kota Madiun.

Dilihat dari laman Jaga.id, Kamis (22/1/2026), Kota Madiun mendapat skor tertinggi dengan angka 82,3. SPI sendiri mengukur tingkat integritas serta potensi risiko korupsi di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.

Dengan angka 82,3, Kota Madiun masuk kategori terjaga atau paling baik. Skor kota Madiun itu jauh lebih tinggi dari rata-rata skor nasional 72,32.





Dalam unggahan media sosial Instagramnya Maidi @pakmaidi, tertanggal 10 Desember 2025, dia memamerkan skor SPI kota Madiun yang tertinggi di Indonesia. Dia saat itu mengatakan prinsip antikorupsi di Madiun bukan sekadar slogan.

"Madiun Kota anti-korupsi. bukan sekedar slogan semata. Madiun Kota anti-korupsi sudah membudaya nyata. Ini sesuai visi misi saya yang keenam. Alhamdulillah, nilai integritas kita di angka 82,26 dan merupakan nilai tertinggi secara nasional tahun ini," kata Maidi.

Sambil mengepalkan tangan, Maidi mengajak satukan aksi untuk basmi korupsi, yang merupakan slogan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2025. Hasil skor SPI 2025 sendiri memang diluncurkan KPK untuk memperingati Hakordia 2025.

"Selamat Hari Anti Korupsi sedunia. Satukan Aksi Basmi Korupsi," ungkapnya.

Bukan Jaminan Bebas Korupsi

Jubir KPK Budi Prasetyo menyebut SPI pada dasarnya memberikan gambaran tingkat risiko terjadi korupsi, bukan jaminan nihilnya tindak pidana tersebut. Jika sebuah instansi atau daerah skornya tinggi, bukan sertamerta terhindar dari tindak korupsi.

"SPI pada dasarnya memberikan gambaran tingkat risiko terjadinya tindak pidana korupsi pada suatu instansi, bukan jaminan bahwa tindak pidana korupsi sama sekali tidak terjadi. Dengan skor tinggi atau dengan risiko yang dinilai rendah, tidak berarti nihil dari potensi penyimpangan," kata Budi, Kamis (22/1).

Dengan tertangkap tangannya Maidi, upaya pencegahan berbasis sistem harus diiringi dengan individunya. Budi menjelaskan, sebaik apapun sistem pencegahan antikorupsi tetap bisa dimanfaatkan celahnya oleh para oknum.

"Hasil SPI tidak dimaksudkan sebagai bentuk pelabelan atau klaim bebas korupsi, melainkan sebagai alat diagnosis untuk mengidentifikasi area-area yang masih berisiko dan membutuhkan penguatan, baik dari sisi regulasi, tata kelola, maupun pengendalian internal," tuturnya.

"Oleh karena itu, KPK terus mendorong kementerian, lembaga, maupun pemerintah daerah, untuk menindaklanjuti hasil SPI dengan perbaikan sistem secara berkelanjutan," tambahnya.





Tersangka di KPK

KPK sendiri telah menetapkan Maldi sebagai tersangka kasus dugaan fee proyek di lingkungan Kota Madiun. KPK mengumumkan Maldi sebagai tersangka pada Selasa (20/9).

KPK mengamankan uang tunai senilai Rp 550 juta. Rp 350 juta diamankan dari pihak swasta bernama Rochim Ruhdiyanto yang merupakan orang kepercayaan Maldi.

Sementara Rp 200 juta diamankan dari tangan Kepala Dinas PUPR Madiun, Thariq Megah. Maldi, Rochim, dan Thariq sama-sama telah ditetapkan KPK sebagai tersangka.

Berikut para tersangka dalam kasus ini:

1. Bupati Madiun, Maldi
2. Kepala Dinas PUPR Kota Madiun, Thariq Megah
3. Pihak Swasta, Rochim Rudiyanto



LATIHAN PEMAHAMAN



Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti dan benar!

1



Teks berita adalah teks yang berisi



2



Unsur Adiksimba yang digunakan untuk mengetahui alasan terjadinya suatu peristiwa adalah



A. Apa

B. Siapa

C. Mengapa

D. Bagaimana

3



Berapakah skor Survei Penilaian Integritas (SPI) Kota Madiun tahun 2025 berdasarkan teks berita?





04



Mengapa berita tersebut termasuk informasi aktual?

Empty text box for answer

05



Pasangkan unsur Adiksimba dengan informasi yang sesuai berdasarkan teks berita!

Unsur Adiksimba		Informasi
Di mana	•	• Januari 2026
Mengapa	•	• Diduga terlibat kasus fee proyek di lingkungan Kota Madiun
Apa	•	• Wali Kota Madiun ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan fee proyek
Bagaimana	•	• KPK menetapkan Maldi sebagai tersangka dan mengamankan uang Rp550 juta
Siapa	•	• Maldi
Kapan	•	• Kota Madiun

06



Susun struktur berita berikut!

• Tubuh Berita	➤	1
• Kaki Berita	➤	2
• Judul	➤	3
• Teras Berita	➤	4

➤➤➤➤



7



Pilih semua kalimat yang termasuk fakta!



Kota Madiun memperoleh skor SPI 82,3.

Maidi merupakan wali kota terbaik di Indonesia.

KPK mengamankan uang tunai Rp550 juta.

Penangkapan Maidi sangat mengejutkan masyarakat.

8



Pilih semua kalimat yang termasuk opini!



Kota Madiun memperoleh skor SPI tertinggi.

Madiun Kota antikorupsi sudah membudaya nyata.

Penetapan tersangka dilakukan KPK.

Sistem antikorupsi di Madiun sangat berhasil.

9



Kelompokkan pernyataan berikut ke dalam kolom Fakta dan Opini!



1

Kota Madiun memperoleh skor SPI 82,3.

2

Penangkapan Maidi merupakan kabar yang sangat memalukan.

3

KPK menetapkan Maidi sebagai tersangka.

4

Kota Madiun adalah kota paling jujur di Indonesia.

Fakta



Opini



10



Kalimat berikut yang merupakan fakta adalah



- A. Kota Madiun sangat layak menjadi teladan nasional.
- B. KPK menetapkan Madi sebagai tersangka kasus dugaan fee proyek.
- C. Penangkapan tersebut sangat memalukan.
- D. Madi merupakan wali kota yang paling berintegritas.

11



Informasi "KPK mengamankan uang tunai Rp550 juta" menunjukkan unsur Adiksimba



- A. Siapa
- B. Mengapa
- C. Apa
- D. Bagaimana

12



Perhatikan kutipan berikut!



“Dengan angka 82,3, Kota Madiun masuk kategori terjaga atau paling baik.”

Kata yang menunjukkan opini adalah

13



Mengapa pernyataan Budi Prasetyo dianggap lebih akurat?



- A. Karena berasal dari media sosial
- B. Karena berasal dari pejabat KPK yang menjelaskan hasil SPI
- C. Karena berasal dari komentar masyarakat
- D. Karena berdasarkan pendapat pribadi





14



Pilih informasi yang menunjukkan keakuratan berita!

- Mencantumkan skor SPI 82,3.
- Menjelaskan bahwa SPI hanya alat diagnosis.
- Menyebutkan uang yang diamankan sebesar Rp550 juta.
- Menyatakan Madiun pasti bebas korupsi.



15



Manakah kalimat yang merupakan opini?

16



Mengapa berita tersebut dianggap ironis?





17



Menurutmu, apakah skor SPI yang tinggi dapat dijadikan bukti bahwa suatu daerah bebas korupsi? Jelaskan!

18



Apakah berita tersebut telah disampaikan secara objektif? Berikan alasan!

19



Tuliskan satu teras berita (*lead*) berdasarkan informasi utama dalam teks!

20



Tuliskan kembali isi berita tersebut dalam 4–5 kalimat dengan memuat unsur apa, siapa, kapan, dan di mana!





Refleksi



Pindai barcode berikut untuk mengerjakan refleksi pembelajaran.

